



Pendampingan Kemitraan Program Teknologi Tepat Guna Dengan Badan Usaha Milik Desa

Ibrahim, Nurhayati, Yeni Sulastri, Mursal Ghazali

Keywords :

BUMDes;
Mitra;
Pendampingan;
Teknologi Tepat Guna;

Correspondensi Author

Pendidikan Geografi, Universitas
Muhammadiyah Mataram,
Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 1
Mataram
Email: ibrahimali.geo@gmail.com

History Article

Received: 27-07-2021;
Reviewed: 25-08-2021;
Revised: 17-09-2021;
Accepted: 25-09-2021;
Published: 21-10-2021.

Abstrak. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan kemitraan program teknologi tepat guna dengan badan usaha milik desa pada Desa Lepak Lombok Timur. Pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan melakukan beberapa kegiatan diantaranya: 1) koordinasi dengan pihak pengelola usaha minyak kelapa 2) Koordinasi dengan Pihak BUMDes dan 3) mempertemukan pihak Pengelola minyak kelapa dengan Pihak BUMDes dan Kepala Desa Lepak Lombok Timur. Kegiatan memperoleh hasil diantaranya: 1) pihak BUMDes siap bekerjasama dalam menyediakan bahan baku yang dibutuhkan dan melayani pemasaran; dan 2) pihak desa akan mengkoordinasi dengan pihak terkait untuk membantu pengembangan usaha kedepan berupa terobosan modal usaha. Kegiatan ini memberikan peluang bagi masyarakat dalam mengembangkan usaha program Teknologi Tepat Guna yang sedang dirintis.

Abstract. The purpose of this community service is to assist with appropriate technology program partnerships with village-owned enterprises in Lepak Village, East Lombok. The implementation of assistance is carried out by carrying out several activities including: 1) coordination with the coconut oil business manager 2) Coordination with the BUMDes Party and 3) bringing together the coconut oil manager with the BUMDes Party and the Lepak Village Head, East Lombok. Activities to obtain results include: 1) BUMDes is ready to cooperate in providing the raw materials needed and serving marketing; and 2) the village will coordinate with related parties to assist future business development in the form of business capital breakthroughs. This activity provides opportunities for the community to develop the Appropriate Technology program business that is being pioneered.

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDPT) Nomor 23 Tahun 2017 tentang Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa dimaksudkan sebagai upaya optimalisasi sumber daya alam desa, memajukan ekonomi desa,

peningkatan kapabilitas masyarakat, dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan mendorong pembentukan, pengembangan dan penguatan posyantek.

Terbitnya Peraturan Menteri Desa PDPT Nomor 23 Tahun 2017 tentang Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa dengan pertimbangan bahwa: 1) sumber

daya alam yang memiliki keterbatasan, selama ini dimanfaatkan secara eksploitatif, tidak memperhatikan daya dukung, mengabaikan kepentingan masyarakat Desa yang mengakibatkan semakin menipisnya sumber daya alam, meningkatnya kerusakan dan pencemaran lingkungan, serta tersisihnya masyarakat Desa; dan 2) pengelolaan sumber daya alam yang berdasarkan pada prinsip keberlanjutan, keterpaduan, demokratis, berkeadilan juga merupakan komitmen global dan tuntutan reformasi

Pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna dalam pengelolaan sumber daya alam desa dengan tujuan: 1) mendayagunakan sumber daya alam yang menjamin terpeliharanya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia; 2) mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam yang menjamin keadilan antargenerasi dan intragenerasi; 3) mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang merata berdasarkan prinsip kebersamaan untuk mencegah terjadinya kesenjangan ekonomi, konflik sosial dan budaya; 4) mewujudkan perlindungan fungsi sumber daya alam; dan 5) mewujudkan perlindungan hukum bagi masyarakat Desa dalam pengelolaan sumber daya alam desa.

Desa Lepak Lombok Timur sebagai desa yang memiliki sumberdaya alam melimpah, namun memiliki diperlukan teknologi dalam mendukung dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki untuk peningkatan ekonomi masyarakat (Sulastri et al., 2021). Universitas Muhammadiyah Mataram dipandang perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan tenaga dosen yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan Teknologi Tepat Guna (TTG). Keberadaan Sumberdaya Alam terutama kelapa oleh masyarakat tentu akan mampu memberikan peluang usaha dalam mengembangkan diri..

Keberadaan TTG ini menjadi penting dalam mengelola sumberdaya Alam yang dimiliki dalam mendukung perekonomiannya. Desa Lepak sebagai pusat kelapa, sehingga mampu memberikan peluang usaha baru berupa TTG pembuatan minyak kelapa murni (*virgin coconut oil*) (Nurhayati et al., 2021).

Keberhasilan terhadap pembuatan penerapan teknologi tepat guna pada minyak kelapa, namun memiliki kendala dalam pemasaran. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai alternatif dalam membantu pengelola usaha minyak kelapa alam mengembang hasil produk. BUMDes pada

perdesaan belum berhasil secara total dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dari unit-unit program BUMDES yang ada, namun BUMDES pada perdesaan memiliki kelebihan yaitu: a) mudahnya akses keuangan dan b) peningkatan ekonomi rumah tangga (Ibrahim & Sutarna, 2018), (Ibrahim et al., 2020), (Ibrahim, Mas,ad, et al., 2018), (Ali et al., 2019).

Keberadaan BUMDes ditengah masyarakat menjadi penting untuk dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi desa. Pengabdian kepada masyarakat ini menjadi penting untuk dilakukan berkaitan dengan pendampingan kemitraan program teknologi tepat guna dengan badan usaha milik desa pada Desa Lepak Lombok Timur.

METODE

Hasil identifikasi dan rumusan di atas, maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode diskusi (Ghazali et al., 2020). Metode diskusi digunakan untuk mengetahui penyampaian materi yang disampaikan memiliki manfaat dalam pelaksanaan program BUMDes serta memiliki dalam melaksanakan program dimasa akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan antara pengelola usaha minyak kelapa murni dengan pengelola badan usaha milik desa pada Desa Lepak Lombok Timur. Mengingat lokasi pengabdian kepada masyarakat diujung selatang Lombok Timur jarak dari Mataram ke lokasi mencapai 56,9 Km. Guna efektif waktu dalam persiapan ini dilakukan beberapa persiapan diantaranya: 1) koordinasi dengan pihak desa; 2) koordinasi dengan pengurus BUMDes dan 3) Koordinasi dengan pengelola minyak kelapa diantaranya IKM Tunas Mulia dan Agro Mulia Lombok.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai sejak pertemuan kegiatan perdana penyuluhan cara pengolahan pangan. Kegiatan penyuluhan ini menghadirkan beberapa stakeholder dengan tujuan peningkatan pemahaman, pengetahuan dan kesadaran mitra terhadap cara pengolahan pangan yang baik. Kegiatan selanjutnya diharapkan dapat dilakukan rancangan, implementasi dan evaluasi pemenuhan

persyaratan CPPB IRT pada IKM Tunas Mulia dan Agro Mulia Lombok. Oleh karena itu kedepannya kegiatan kegiatan tersebut akan dapat diaplikasikan oleh kedua mitra untuk dapat menghasilkan produk yang mampu bersaing dan berkembang pesat.



Gambar 1. Koordinasi dan Pendampingan pengelola Minyak Kelapa, BUMDes dan Kepala Desa

Dalam pendampingan antara pengelola minyak kelapa, BUMDes dan kepala desa menemukan beberapa kesepakatan diantaranya: 1) pihak BUMDes siap bekerjasama dalam menyediakan bahan baku yang dibutuhkan dan melayani pemasaran; dan 2) pihak desa akan mengkoordinasi dengan pihak terkait untuk membantu pengembangan usaha kedepan berupa terobosan modal usaha.

Adanya kesepakatan ini memberikan peluang dalam meningkat usaha ekonomi masyarakat. Disamping itu menumbuh kembangkan semangat wirausaha dimasa Covid 19. BUMDes memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan. Keberadaan BUMDes terutama program simpan pinjam memberikan nilai lebih dalam memberikan peluang akses lebih cepat dan mudah dalam meminjamkan uang sebagai modal usaha (Ibrahim, Mas,ad, et al., 2018),

Lahirnya generasi muda dalam mengembangkan usaha, diperlukan strategi dalam meningkat jiwa usaha muda dimasa covid-19. Para pemuda dapat menumbuhkembangkan ketrampilan sebagai modal utama terutama pada sektor UMKM yang dipandang sangat menjanjikan keuntungan. Potensi pemuda dapat dikembangkan dengan membentuk kelompok usaha bersama, sehingga dapat

kesejahteraan keluarga dan masa depan yang lebih berkemajuan (Ibrahim, Kamaluddin, et al., 2018), (Basia, 2016) dan (Irawati, 2016).

Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini sudah berhasil. Kondisi ini dibuktikan dengan adanya kesepakatan Bersama antara semua pihak. Keberadaan pendampingan akan mampu menyelesaikan masalah berkaitan pengelolaan usaha jangka panjang. Hasil wawancara mendalam Mukhlisin selaku ketua mitra Agro Mulia Lombok menilai bahwa keberadaan pendampingan ini sebagai bentuk silaturahmi dan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam mendukung ekonomi desa di masa depan.

Keberadaan UKM khususnya sektor kerajinan, dengan memberikan fasilitas berubah kebijakan maupun bantuan pendanaan (Rahmawati & Suwarji, 2021) Sebagian pengrajin sudah memiliki konsep ide maupun kreatifitas dalam meningkatkan kualitas produk, hal ini terlihat dari inovasi produk yang dikembangkan. Masyarakat, pemerintah dan komunitas pengrajin mendukung keberadaan kewirausahaan sosial berbasis ekonomi kreatif guna mendukung peningkatan perekonomian. Untuk mendukung keberlangsungan kewirausahaan sosial berbasis ekonomi kreatif dibutuhkan keterlibatan pemerintah, pengusaha, masyarakat melalui pendampingan secara berkelanjutan dengan dukungan kebijakan yang berpihak kepada UKM (Rahadi, 2017), (Anam & Susilo, 2018), (Irhandayaningsih, 2017) dan (Sholeh et al., 2020), (Ibrahim et al., 2020), (Rahmawati & Suwarji, 2021), dan (Hamzah et al., 2019).

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, I. I., Sutarna, I. T., Abdullah, I., Kamaluddin, K., & Mas'ad, M. (2019). Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat. *Sosiohumaniora*. <https://doi.org/10.24198/Sosiohumaniora.V21i3.23464>
- Anam, A. K., & Susilo, E. (2018). Peningkatan Produktivitas Dan Manajemen Usaha Pada Pengrajin Anyaman Rotan Melalui Implementasi Teknologi Tepat Guna. *Jppm (Jurnal Pengabdian Dan*

- Pemberdayaan Masyarakat*.
<https://doi.org/10.30595/Jppm.V2i2.1794>
- Basia, L.-. (2016). Strategi Pengembangan Wirausaha Pemuda Dalam Mewujudkan Wirausahawan Mandiri Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Pada Koperasi Sumekar Di Kampung Sanggrahan Pathuk Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogya. *Jurnal Ketahanan Nasional*.
<https://doi.org/10.22146/Jkn.10226>
- Ghazali, M., Kurnianingsih, R., Nurhayati, N., & Sunarpi, S. (2020). Pendampingan Kelompok Tani "Pasir Putih" Dalam Mewujudkan Desa Ekas Buana Sebagai Lumbung Bibit Rumput Laut Nusa Tenggara Barat. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(5), 742–751.
<https://doi.org/10.31764/Jmm.V4i5.2950>
- Hamzah, A. P., Priharjanto, A., & Purwanti, D. (2019). Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dalam Pelaporan Keuangan Pada Bumdes Tirta Mandiri, Desa Ponggok, Klaten. *Kuat: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 198–214.
<https://doi.org/10.31092/Kuat.V1i3.634>
- Ibrahim, I., Kamaluddin, K., Mas'ad, M., & Am, J. (2018). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pemuda Pesisir Melalui Pelatihan Manajemen Kepemimpinan Di Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 43.
<https://doi.org/10.31764/Jpmb.V2i1.565>
- Ibrahim, I., Mas,Ad, M., Kamaluddin, K., & Djunaidi, A. (2018). Peningkatan Kualitas Pelayanan Badan Usaha Milik Desa Melalui Pelatihan Administrasi Program Simpan Pinjam Di Selebung Batukliang Lombok Tengah. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.
<https://doi.org/10.31764/Jpmb.V1i2.457>
- Ibrahim, I., & Sutarna, I. T. (2018). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perdesaan Kawasan Pertambangan Emas Di Kabupaten Sumbawa Barat. *Tataloka*.
<https://doi.org/10.14710/Tataloka.20.3.309-316>
- Ibrahim, Mintasrihardi, Kamaluddin, Mas'ad, & Syukuriadi. (2020). Community Empowerment Pattern Through Village-Owned Enterprise Strategy In The Gold Mine Area Of West Sumbawa, Indonesia. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*.
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/413/1/012036>
- Irawati, S. (2016). Ibm Kelompok Wirausaha Muda Dusun Blumbang Desa Ngembul Kecamatan Binangun, Blitar. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*.
<https://doi.org/10.22219/Skie.V1i1.4453>
- Irhandayaningsih, A. (2017). Pengaruh Penggunaan Teknologi Tepat Guna Dalam Meningkatkan Produktivitas Ukm Batik Tulis Di Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan. *Anuva*.
<https://doi.org/10.14710/Anuva.1.1.11-18>
- Nurhayati, N., Sulastri, Y., Ghazali, M., & Ibrahim, I. (2021). Penyuluhan Cara Pengolahan Pangan Yang Baik Untuk Perbaikan Proses Produksi Dan Mutu Minyak Kelapa Di Ikm Sakra Timur Lombok. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 152–160.
<https://doi.org/10.31764/Jmm.V5i1.3502>
- Rahadi, D. R. (2017). Analisis Sektor Usaha Kecil & Menengah Menjadi Model Kewirausahaan Sosial Berbasis Ekonomi Kreatif. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*.
<https://doi.org/10.31843/Jmbi.V4i2.115>
- Rahmawati, M. P., & Suwarji, S. (2021). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Bumdes Pada Masa Pandemi Di Desa Protomulyo Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal. *Journal Of Social Politics And Governance (Jspg)*, 3(1), 23–35.
<https://doi.org/10.24076/Jspg.V3i1.547>
- Sholeh, M., Triyono, J., & Rachmawati, R. Y. (2020). Pendampingan Kelompok Informasi Masyarakat Dengan Memanfaatkan Marketplace Sebagai Media Pemasaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsiq*.
<https://doi.org/10.32699/Ppkm.V7i2.965>
- Sulastri, Y., Ibrahim, I., Ghazali, M., & Nurhayati, N. (2021). Implementasi Alat Pengupas Dan Mesin Parut Kelapa Sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Produksi

Minyak Kelapa Di Ikm Sakra Timur.
*Selaparang Jurnal Pengabdian
Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 274–279.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.3503>